

## ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH

Munawaroh<sup>1)</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Jalan. Garu 2 No. 193 Medan Amplas

[munawaroh@umnaw.ac.id](mailto:munawaroh@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yang pertama untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *size*, *capitalization*, *risk index*, dan inflasi baik secara parsial dan simultan terhadap ROA. Jenis penelitian ini adalah kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan suatu kriteria tertentu. Pengujian data penelitian menggunakan regresi berganda. Setelah hasil diolah diharapkan yang pertama adanya pengaruh *size*, *capitalization*, *risk index*, dan inflasi baik secara parsial dan simultan terhadap ROA. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *size*, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel *risk index* dan *capitalization* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Size*, *Capitalization*, *Risk Index*, Inflasi, ROA

### ABSTRACT

This study has the first objective to find out and analyze the effect of *size*, *capitalization*, *risk index*, and inflation both partially and simultaneously on ROA. This type of research is causal. The population in this study is Islamic banking in Indonesia. The sampling technique used was purposive sampling based on certain criteria. Testing research data using multiple regression. After the results are processed the first is expected to influence the *size*, *capitalization*, *risk index*, and inflation both partially and simultaneously on ROA. The results showed that partially the *size* variable, inflation had no effect on ROA, while the *risk index* and *capitalization* variables had a significant effect on ROA.

**Keyword:** *Size*, *Capitalization*, *Risk Index*, Inflation, ROA

### 1. PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran dalam kehidupan perekonomian dunia. Dalam menjamin aktivitas sebuah usaha atau bisnis dibutuhkan sebuah lembaga keuangan yaitu perbankan. Perbankan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah islam mulai terkenal diseluruh dunia pada sekitar tahun 1970.

Pada dasarnya perbankan syariah merupakan sebuah sistem perbankan yang menganut prinsip-prinsip syariah islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran : 130 :

الرِّبَا تَأْكُلُوهَا لَا تَأْمِنُوهَا بَيْنَ يَدَيْهَا يَا  
تُغْلِبُونَ لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا ۗ مُضَاعَفَةٌ أَضْعَافًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiyah dan fadhli. Riba nasiyah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhli ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan

sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah mulai muncul pada tahun 1990. Undang-undang yang mengatur tentang perbankan syariah tercantum pada undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Kinerja keuangan pada perbankan merupakan cermin bagaimana kinerja keuangan perbankan dalam melaksanakan kegiatannya. Salah satu ukuran kinerja perbankan, biasanya diukur dengan indikator Return On Assets (ROA). ROA merupakan pengukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tentang perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

## Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK dan BI yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## Metode Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (*causal effect*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antarvariabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh size, capitalization, risk index, inflasi, terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Nama	Pengukuran
Independen	<i>Size</i>	Ln (Total Asset)
	<i>Capitalization</i>	Laporan Keuangan Tahunan
	<i>Risk Index</i>	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Asset} - \text{Securities}}$
	Inflasi	BPS

Dependen	ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$
----------	-----	--------------------------------------------------------

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data penelitian disajikan dalam time series dan cross section.

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. Uji hipotesis juga dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
X1	60	158178 5.00	8793 9774. 00	262542 70.230 0	268839 47.010 00
X2	60	.43	13.90	3.7388	2.9786 2
X3	60	88.71	456.9 0	65.564 3	56.786
X4	60	3.61	4.37	3.8275	.31909
Y	60	-10.77	11.19	.8752	3.5908 0
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Sekunder diolah, Tahun 2019

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji one-sample Kolmogrov-Smirnov Test.

Tabel 3. Uji normalitas

N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79047443
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.184
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,345 > 0,05$ .

Maka data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standar Coeff	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tol	VIF
1	(Constant)	69.881	12.449			
	X2	-.327	.159	-.182	.591	1.691
	X3	-.9777	1.123	-.758	.607	1.648
	X4	1.268	1.119	-.087	.786	1.272
	X1	.022	.073	.021	.962	1.040

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai VIF variabel Capitalization sebesar 1,691, nilai VIF variabel Risk Index sebesar 1,648, nilai VIF Inflasi sebesar 1.272, dan nilai Size sebesar 1.040 lebih kecil dari 10, maka pada regresi tidak terjadi gejala multikolinier.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi antara anggota serangk data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) (Sugiyono, 2011). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Runs Test ROA	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.06523
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	33
Z	1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)	.220

Berdasarkan data tabel di atas, dengan nilai asymp. Sig (2-tailed)  $0,220 > 0,05$ , maka data tidak terkena autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Size, *capitalization*, *risk index*, inflasi baik secara parsial dan simultan terhadap ROA Maka untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel Size, *capitalization*, *risk index*, inflasi dalam menerangkan variabel ROA dan ROE dapat dilihat melalui nilai R Square yang diperoleh dari hasil pengolahan data pada tabel 5.5. dibawah ini :

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.751	.58672

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (variabel Size, *capitalization*, *risk index*, inflasi) terhadap variabel dependen (ROA) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil data, diperoleh hasil statistik analisis secara simultan tercantum pada tabel 5.6

Tabel 7. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.887	5	11.577	33.632	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16.868	49	.344		
	Total	74.754	54			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji F menunjukkan semua variabel Size, *capitalization*, *risk index*, inflasi secara simultan berpengaruh terhadap ROA di perbankan syariah, dengan nilai signifikansi 0,000, dimana pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

#### Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (Size, *capitalization*, *risk index*, inflasi) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Stand Coe Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Const)	69.881	12.449		5.613	.000
X2	-.327	.159	-.182	-2.059	.045
X3	-9.777	1.123	-.758	-8.704	.000
X4	-1.268	1.119	-.087	-1.133	.263
X1	.022	.073	.021	.302	.764

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut :

- Variabel Size mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,764 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Size tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA
- Variabel Capitalizatin mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,045 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Capitalizatin berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA
- Variabel Risk Index mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Risk Index berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA
- Variabel Inflasi mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,263 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat di tarik kesimpulan yaitu size, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan capitalization dan risk indeks berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti seorang manajer harus mempertimbangkan faktor-faktor signifikan yang menjadi penentu

dalam meningkatkan kinerja perbankan seperti meningkatkan modal karena bisa menjadi salah satu cara bank untuk melakukan ekspansi, meningkatkan ukuran, mengurangi biaya operasional, mengoptimalkan total asset perbankan, mengoptimalkan total equity untuk memperoleh laba dan mengurangi resiko yang mungkin akan terjadi dalam manajemen perbankan sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan.

Sedangkan bagi investor yang ingin melakukan investasi di industri perbankan, sebaiknya investor perlu mempertimbangkan modal, ukuran bank (size) dan resiko perbankan yang akan diinvestasi, sehingga investor dapat membuat keputusan apakah akan menanamkan investasinya di perbankan tersebut atau tidak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasman, A. & Carvallo, O. 2013. *Efficiency and Risk in Latin American Banking: Explanning Resilience*. Emerging Markets Finance and Trade, 49(2), 105-130
- Abor, J. 2015. *The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana*. The Journal of Risk Finance, 6(5), 438-445

- Nouaili, M., Abaoub, E., & Ochi, A. 2015. *The Determinants Of Banking Performance in Front of Financial Changes : Case of Trade Banks in Tunisia*. *Internasional Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 410-417
- Dietrich, A. & Wanzenried, G. 2011. *Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis: Evidence From Switzerland*. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307-327.
- Fitriyana, A. & Mawardi, W. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio dan Time Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Bank (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2006-2010)*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)
- Guillen, J., Erick, W.R. & Emre, O. 2014. *Relative Power and Efficiency as A Main Determinant of Banks Profitability in Latin America*. *Borsa Istanbul Review*, 14, 1-7
- Fahmi, M.S. 2013. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Disertasi*, 7(2), Maret 2013.
- Sidik, P.P. 2013. *Analisis Pengelolaan Liquidity Risk, Credit Risk Ratio, Deposit Risk Ratio, Capital Ratio, Risk Asset Ratio Terhadap Return On Asset (ROA)*. *Jurnal Keuangan & Manajemen*, Vol 5(3), 6-27
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. USU Press. Medan